

PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIMUR

Oleh:

Safania Anindya¹

A'isyah Hani Agustin²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: safania23292@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to assess the effect of e-commerce use on the financial performance of UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) in the culinary sector in Mojokerto Regency, East Java. Along with the development of technology, many UMKM have begun to utilize online platforms to market their products. The focus of this study is to analyze how e-commerce affects financial performance, including increased turnover, profits, and cost efficiency. The use of e-commerce allows culinary UMKM to reach a wider customer base, optimize their marketing strategies, and streamline their business operations. This research uses a quantitative method with a questionnaire as a data collection tool, which is distributed to culinary UMKM that have implemented e-commerce. The sampling technique used is purposive sampling with specific criteria: UMKM must have operated for at least 6 months and have internet access. A total of 30 UMKM samples were selected for this study. The questionnaire includes questions related to the implementation of online platforms, sales performance, profit margins, and operational costs before and after e-commerce adoption. The data obtained were then analyzed using multiple regression analysis through SPSS version 25 software to test hypotheses related to the effect of e-commerce on the financial performance of culinary UMKM in Mojokerto district. The study conducted validity and reliability tests to ensure the quality of research instruments. The findings of this study indicate that e-commerce*

PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIMUR

implementation has a significant positive impact on financial performance, with an R-square value of 0.368 (36.8%). The regression analysis shows that both e-commerce variables (X1 and X2) significantly influence financial performance with significance values of 0.022 and 0.043 respectively ($p < 0.05$). This research aims to offer recommendations for UMKM in the culinary sector to optimize e-commerce strategies in improving their financial outcomes. This study contributes to the growing body of knowledge regarding digital transformation in UMKM, especially in the culinary industry in Indonesia.

Keywords: *Culinary UMKM, E-commerce, Financial Performance, UMKM.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di sektor kuliner di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak UMKM yang mulai memanfaatkan *platform online* untuk memasarkan produk mereka. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana *e-commerce* mempengaruhi kinerja keuangan, termasuk peningkatan omzet, keuntungan, dan efisiensi biaya. Penggunaan *e-commerce* memungkinkan UMKM kuliner untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan merampingkan operasi bisnis mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, yang disebarluaskan kepada UMKM kuliner yang telah menerapkan *e-commerce*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria khusus: UMKM harus telah beroperasi minimal 6 bulan dan memiliki akses internet. Total 30 sampel UMKM dipilih untuk penelitian ini. Kuesioner tersebut mencakup pertanyaan terkait penerapan platform online, kinerja penjualan, margin keuntungan, dan biaya operasional sebelum dan setelah penerapan *e-commerce*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda melalui software SPSS versi 25 untuk menguji hipotesis terkait pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Mojokerto. Penelitian melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *e-commerce* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai *R-square* sebesar 0,368 (36,8%).

Analisis regresi menunjukkan kedua variabel *e-commerce* (X1 dan X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,022 dan 0,043 ($p < 0,05$). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi UMKM di sektor kuliner untuk mengoptimalkan strategi *e-commerce* dalam meningkatkan hasil keuangan mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan mengenai transformasi digital pada UMKM, khususnya di industri kuliner di Indonesia.

Kata Kunci: E-commerce, Kinerja Keuangan, UMKM, UMKM Kuliner.

LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perdagangan elektronik atau *e-commerce* telah menjadi salah satu inovasi terpenting dalam dunia bisnis modern. E-commerce mengacu pada aktivitas jual beli yang dilakukan melalui jaringan komunikasi elektronik, khususnya Internet, yang memungkinkan badan usaha menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional (Putra, 2019). Sektor kuliner Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, apalagi dengan dukungan platform digital.

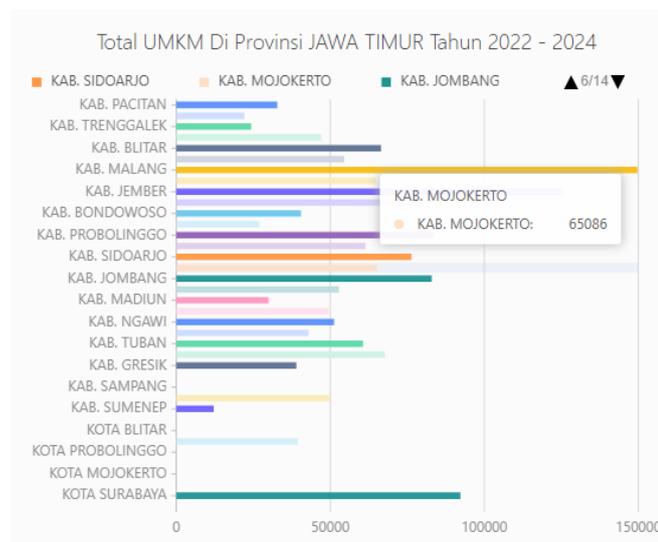
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur terkenal dengan kulinernya yang beragam. Namun, UMKM jasa makanan di sektor ini sering menghadapi sejumlah tantangan, termasuk modal terbatas, akses pasar terbatas, dan kurangnya pemahaman terhadap teknologi digital. Dalam konteks ini, adopsi *e-commerce* sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan UMKM kuliner. Menurut Hery (2016), kinerja keuangan merupakan ukuran yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat diukur melalui laporan keuangan dan indikator-indikator seperti penjualan, laba, dan biaya operasional.

Diharapkan dengan hadirnya *e-commerce* dapat memberikan solusi bagi UMKM kuliner Mojokerto untuk mengatasi kendala yang ada. Dengan menggunakan platform daring, UMKM dapat memperluas jangkauan pelanggan, meningkatkan penjualan, dan mengurangi biaya operasional. Namun, meski potensi *e-commerce* sangat besar, masih banyak UMKM yang belum memahami sepenuhnya cara memanfaatkan teknologi

PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIMUR

digital secara efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak implementasi *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM memasak di kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi UMKM dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pemanfaatan *e-commerce*.

Penelitian ini penting karena beberapa alasan. Pertama, mengisi gap penelitian mengenai dampak *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di kabupaten Mojokerto. Kedua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang relevan terhadap pengembangan kebijakan pemerintah daerah yang mendukung pertumbuhan UMKM kuliner berbasis *e-commerce*. Ketiga, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi UMKM kuliner Mojokerto dalam memanfaatkan *e-commerce* untuk menerapkan strategi bisnis yang efektif.



Gambar 1. Total UMKM Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022-2024

Berdasarkan gambar 1 dimana dari tahun 2022-2024 jumlah UMKM di Kabupaten Mojokerto mencapai 65.086. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Mojokerto memiliki pertumbuhan UMKM yang signifikan. Meningkatnya jumlah UMKM di Mojokerto mengindikasikan adanya peluang pasar yang luas dan minat yang tinggi dari masyarakat untuk memulai usaha.

No	Kegiatan Usaha	Kecamatan																TOTAL		
		Bangsals	Dawar	Dlanggu	Gedeg	Gondang	Jatirejo	Jetis	Kemlagi	Kutorejo	Mojoanyar	Mojosari	Ngoro	Pacet	Pungging	Puri	Sooko		Trawas	Trowulan
1	PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11	0	1	0	0	0	14
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	215	212	225	55	14	336	391	69	645	234	58	138	148	288	1028	526	78	517	
4	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	8	0	3	4	0	6	5	2	0	4	1	3	2	0	1	6	1	0	
5	PENGELOLAAN AIR, PENGELOLAAN AIR LIMBAH, PENGELOLAAN DAN DAUR ULANG SAMPAH DAN AKTIVITAS REMEDIASI	4	6	25	3	2	1	19	8	2	8	4	4	3	15	12	7	2	95	
6	KONSTRUKSI	4	0	3	1	0	6	8	0	0	1	1	3	15	1	3	4	1	1	
7	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	561	965	1175	628	334	409	1603	224	838	896	215	756	776	1836	1680	849	540	2352	
8	PENGGANTIAN DAN PERGUDANGAN	3	0	4	1	0	1	6	1	47	2	1	2	8	16	1	0	0	45	
9	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM	350	672	587	269	138	226	688	184	360	646	256	506	543	1113	733	427	424	628	

Gambar 2. Data Usaha Mikro di Kabupaten Mojokerto, 2023

Gambar 2. Gambar 2 menunjukkan jumlah usaha mikro di berbagai sektor di Kabupaten Mojokerto, dengan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki 8.750 UMKM. Sektor ini menempati posisi ketiga setelah sektor lainnya, menunjukkan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal. Pertumbuhan sektor ini membuka peluang bagi penerapan *e-commerce* untuk promosi, pemesanan, dan memperluas jangkauan pasar UMKM di sektor pariwisata dan kuliner.

KAJIAN TEORITIS

Perdagangan elektronik atau *e-commerce* mengacu pada aktivitas jual beli yang dilakukan melalui jaringan komunikasi elektronik, khususnya Internet. Menurut Putra (2019), *e-commerce* mencakup seluruh transaksi yang dilakukan secara online, mulai dari pemilihan produk hingga proses pembayaran. Bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), *e-commerce* menawarkan peluang untuk menjangkau pasar yang lebih besar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan strategi pemasaran.

Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola kas. Hery (2016) menyatakan kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan dan indikator seperti penjualan, laba, dan biaya operasional. Kinerja keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM karena dapat menarik investor dan mendukung pertumbuhan bisnis. Stabilitas kinerja keuangan merupakan tujuan utama bagi usaha kecil dan menengah, terutama ketika persaingan menjadi semakin ketat.

UMKM, sebagaimana didefinisikan oleh Profesor David Storey, adalah usaha yang dimiliki dan dioperasikan secara mandiri oleh individu atau keluarga dan beroperasi dalam skala yang lebih kecil dibandingkan perusahaan besar. UMKM memegang

PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIMUR

peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di wilayah Mojokerto, namun seringkali mereka menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal, keterbatasan teknologi, dan terbatasnya akses pasar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *e-commerce* dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan meningkatkan penjualan, efisiensi biaya, dan jangkauan pasar. E-commerce menawarkan peluang bagi UMKM untuk beradaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen dan perkembangan teknologi yang meningkatkan ketergantungan pada platform digital.

Teori transformasi digital menjelaskan bagaimana teknologi digital, termasuk *e-commerce*, mengubah cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Selain itu, teori manajemen keuangan menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang tepat untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi seperti perdagangan elektronik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis dampak implementasi *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Mojokerto. Variabel independen adalah frekuensi penggunaan platform *e-commerce*, dan variabel dependen adalah kinerja keuangan. Sampel terdiri dari 30 UMKM yang telah beroperasi minimal 6 bulan dan memiliki akses internet, dipilih secara purposif. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan sebelum pengumpulan data, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda dengan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sugiyono (2018:267) menyatakan bahwa uji validitas mengukur kesesuaian antara data yang dilaporkan peneliti dan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Suatu survei dianggap valid jika pernyataannya mencerminkan apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel pada $\alpha = 0,05$; jika r hitung $>$ r tabel, instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, instrumen dianggap tidak valid.

Validitas				
Correlatiom	0,766	0,886	0,703	0,817
R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item (X1 hingga X4) valid, dengan nilai korelasi masing-masing $X1 = 0.766$, $X2 = 0.886$, $X3 = 0.703$, dan $X4 = 0.817$, yang semuanya lebih besar dari R Tabel 0.361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk pengukuran.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268), pengujian reliabilitas adalah derajat konsistensi dan kestabilan data atau hasil. Data yang tidak dapat diandalkan tidak dapat diolah lebih lanjut karena akan menimbulkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur dianggap dapat diandalkan jika memberikan hasil yang konsisten sepanjang waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas, dan pengujian tersebut berupa pernyataan atau pertanyaan yang valid. Untuk penelitian ini, peneliti memilih koefisien reliabilitas sebesar 0,60. Kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika Cronbach alpha nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabilitas instrumen baik dan dapat diandalkan atau dapat dipercaya.
2. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diujikan tidak reliabel.

Reliabilitas					Total
Varian	0,323	0,579	0,441	0,506	4,654
Jumlah Varian	1,849				
Varian Total	4,654				
Keputusan	0,803491	Reliabel			

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, ditetapkan nilai reliabilitas sebesar 0,803491 (ditunjukkan pada baris “Keputusan”). Nilai ini melebihi 0,60, nilai minimum yang dianggap dapat diandalkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen

PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIMUR

penelitian mempunyai tingkat konsistensi dan reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang konsisten diperoleh ketika instrumen penelitian diukur berulang kali pada subjek yang sama.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607a	.368	.322	.480

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Model summary menunjukkan hubungan positif antara penerapan *e-commerce* dan kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Mojokerto. Nilai R 0.607 mengindikasikan bahwa penerapan *e-commerce* yang baik meningkatkan kinerja keuangan, menyoroti pentingnya adopsi teknologi dalam sektor kuliner yang semakin kompetitif.

Lebih lanjut, nilai R Square (R^2) sebesar 0.368 menunjukkan bahwa sekitar 36.8% variasi dalam kinerja keuangan UMKM kuliner dapat dijelaskan oleh penerapan *e-commerce*. Meskipun angka ini menunjukkan kontribusi yang signifikan, ada sekitar 63.2% variasi lainnya yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan memahami variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah tersebut.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.322 menunjukkan bahwa sekitar 32,2% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh penerapan *e-commerce*, setelah memperhitungkan variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *e-commerce* berpengaruh, faktor lain seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan kualitas produk juga penting dalam menentukan keberhasilan keuangan UMKM. Oleh karena itu, fokus harus pada integrasi berbagai aspek bisnis, bukan hanya satu faktor saja.

Standar error estimasi sebesar 0.480 menunjukkan variasi dalam prediksi kinerja keuangan berdasarkan penerapan *e-commerce*. Meskipun ada kemungkinan kesalahan, temuan ini memberikan gambaran yang baik tentang potensi UMKM kuliner dalam mengadopsi strategi *e-commerce*. Dengan pemahaman ini, UMKM dapat mengambil

langkah strategis untuk mengoptimalkan penggunaan platform digital, meningkatkan kinerja keuangan, dan bersaing lebih efektif di pasar digital.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.635	2	1.818	7.876	.002 ^b
Residual	6.231	27	.231		
Total	9.867	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel ANOVA yang disajikan menunjukkan hasil analisis varians untuk model yang mengkaji pengaruh penerapan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Mojokerto. Dari tabel tersebut, kita dapat melihat bahwa total varians dalam data dipecah menjadi dua komponen utama: varians yang dapat dijelaskan oleh model (regresi) dan varians yang tidak dapat dijelaskan oleh model (residual).

Nilai Sum of Squares untuk regresi adalah 3.635, yang menunjukkan jumlah varians yang dijelaskan oleh model melalui penerapan *e-commerce* (X1 dan X2) terhadap kinerja keuangan (Y). Dengan dua derajat kebebasan ($df = 2$), Mean Square untuk regresi dihitung sebesar 1.818. Ini merupakan nilai rata-rata dari varians yang dijelaskan oleh model.

Sementara itu, Sum of Squares untuk residual adalah 6.231 dengan derajat kebebasan 27, menghasilkan Mean Square residual sebesar 0.231. Nilai ini menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model, yaitu varians dari kinerja keuangan yang tidak dapat diprediksi dengan penerapan *e-commerce*.

Nilai F sebesar 7.876 menunjukkan rasio antara varians yang dijelaskan oleh model dan varians yang tidak dijelaskan, yang menunjukkan efektivitas model regresi dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan. Sementara itu, nilai p sebesar 0.002 menunjukkan hubungan signifikan antara penerapan *e-commerce* dan kinerja keuangan UMKM kuliner, karena nilai p lebih kecil dari 0.05. Hal ini menegaskan bahwa penerapan

PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIMUR

e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Mojokerto.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.850	.288		2.948	.007
X1	.298	.122	.396	2.435	.022
X2	.288	.136	.345	2.123	.043

a. Dependent Variable: Y

Tabel koefisien yang disajikan memberikan informasi penting mengenai hubungan antara penerapan *e-commerce* dan kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Mojokerto. Dalam analisis ini, terdapat dua variabel independen (X1 dan X2) yang mempengaruhi variabel dependen (Y), yaitu kinerja keuangan.

Koefisien Konstanta ($B = 0.850$) menggambarkan kinerja keuangan UMKM kuliner di Mojokerto ketika variabel independen (X1 dan X2) bernilai nol. Nilai ini dapat dianggap sebagai titik awal kinerja keuangan yang dapat dicapai. Dengan nilai t sebesar 2.948 dan p-value 0.007, konstanta ini signifikan pada level 0.05, yang menunjukkan bahwa faktor lain berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan meskipun variabel independen tidak berperan.

Untuk variabel X1 (yang dapat diartikan sebagai penerapan *e-commerce* secara spesifik), koefisien unstandardized sebesar 0.298 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam X1 akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM sebesar 0.298, dengan catatan bahwa variabel lain tetap konstan. Nilai t sebesar 2.435 dengan signifikansi 0.022 menunjukkan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada level 0.05, menegaskan bahwa penerapan *e-commerce* memiliki dampak positif yang berarti.

Sementara itu, untuk variabel X2, koefisien unstandardized adalah 0.288, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam X2 juga berkontribusi terhadap

peningkatan kinerja keuangan sebesar 0.288. Nilai t sebesar 2.123 dengan p-value 0.043 menunjukkan bahwa X2 juga berpengaruh signifikan pada level 0.05. Ini menandakan bahwa aspek lain dari penerapan *e-commerce*, yang diwakili oleh X2, juga memiliki dampak positif yang relevan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *e-commerce* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan platform *e-commerce* dapat meningkatkan omzet, efisiensi biaya, dan memperluas jangkauan pasar bagi UMKM. Dengan demikian, *e-commerce* bukan hanya menjadi alat pemasaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Meskipun *e-commerce* memberikan kontribusi yang signifikan, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek lain dalam pengelolaan UMKM.

Saran

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar UMKM kuliner di Kabupaten Mojokerto meningkatkan literasi digital di kalangan pemilik dan karyawan. Pelatihan mengenai penggunaan platform *e-commerce* dan strategi pemasaran digital dapat membantu mereka memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif. Selain itu, UMKM sebaiknya tidak hanya bergantung pada satu platform *e-commerce*, melainkan melakukan diversifikasi penggunaan beberapa platform untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu saluran.

Pengembangan strategi pemasaran yang lebih komprehensif juga sangat penting, termasuk penggunaan media sosial dan promosi online, untuk menarik lebih banyak pelanggan. Mendorong kolaborasi antara UMKM kuliner untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam penerapan *e-commerce* dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIMUR

DAFTAR REFERENSI

- Aphik, A. (2023). ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BINAAN RUMAH BUMN LOMBOK BARAT. *Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas islam Negeri (UIN) Mataram.*
- Apri Irianto, W. O. (2024). Penerapan Strategi Digital Bisnis pada UMKM di Desa Dilem Gondang Mojokerto. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat.*
- Ayunda Firdaus Chusnul Habiba, F. p. (2022). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI. (*Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya,*).
- Dwi Novia Ayu Wulandari, R. s. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan (UMKM) (coffe shop) di kabupaten jember. *Manajemen, Fakultas Ekonomis dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya.*
- Herwisma Situmorang, V. S. (2023). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM (Studi Kasus pada UMKM Sektor Kuliner Di Kabupaten Manokwari). *ACE | Accounting Research Journal .*
- INAYAH, M. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Bandung - Dalam bentuk buku karya ilmiah. *Universitas Telkom, S1 Administrasi Bisnis.*
- Muh Alwy Yusuf, H. T. (2024). Analisis Regresi Linear Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education.*
- Nurma, N. K. (2022). PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UKM (STUDI KASUS UKM SEKTOR MAKANAN DAN MINIMAN DI KABUPATEN DEMAK). *Universitas Islam Sultan Agung.*
- Prasetyia, F. (2022). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN E-COMMERCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI (studi kasus sektor kuliner di kota malang). *Departemen ilmu ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Brawijaya.*

- Raehan Nurbayani, N. N. (2024). Pengaruh E-commerce, Literasi Keuangan Dan Permohonan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Mataram.
- Rahim, O. A. (2023). PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA UMKM DI KOTA AMBON.
- Ratna Dewi Sari, N. A. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Kinerja UMKM di Indonesia dilihat dari Faktor Internal. *Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul.*
- Timur, D. K. (2024). Retrieved from data.diskopukm.jatimprov.go.id.